

Tren Terkini Dalam Ilmu Komunikasi Di Indonesia: Antara Transformasi Digital Dan Dinamika Budaya

Istiaaldi Pratama Haris¹, Yusep Irsyad Najib Setiawan², Rendi Rendi³,
Noerma Kurnia Fajarwati⁴

¹⁻⁴ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa

Korespondensi penulis : istialdipratamaharis@gmail.com¹, aanajibstw@gmail.com², rendib468@gmail.com³,
muma.kurnia@gmail.com⁴

ABSTRACT. This article presents an analysis of the latest trends in communication science in Indonesia, with a focus on the interaction between digital transformation and cultural dynamics. Through a multidimensional approach, we identify how digital technology has changed the communication landscape, influenced people's communication practices, and triggered changes in communication culture in Indonesia. We also explore the implications of this phenomenon for various aspects of social, political and economic life in Indonesia. Thus, this article provides in-depth insight into how recent developments in communication science represent significant changes in the Indonesian context.

Keywords: Communication Science, Digital Transformation, Cultural Dynamics, Indonesia, Latest Trends.

ABSTRAK. Artikel ini menyajikan analisis tren terkini ilmu komunikasi di Indonesia, dengan fokus pada interaksi antara transformasi digital dan dinamika budaya. Melalui pendekatan multidimensi, kami mengidentifikasi bagaimana teknologi digital telah mengubah lanskap komunikasi, memengaruhi praktik komunikasi masyarakat, dan memicu perubahan budaya komunikasi di Indonesia. Kami juga menelusuri implikasi fenomena ini terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perkembangan terkini dalam ilmu komunikasi mewakili perubahan signifikan dalam konteks Indonesia.

Kata kunci: Ilmu Komunikasi, Transformasi Digital, Dinamika Budaya, Indonesia, Tren Terkini.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat, ilmu komunikasi menjadi bidang yang semakin penting dalam memahami dan menginterpretasi dinamika sosial, budaya, dan politik. Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi yang besar dan keberagaman budaya yang kaya, studi tentang komunikasi tidak hanya mencakup aspek teoritis dan praktis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang perubahan sosial yang terjadi.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menjadi saksi dari perubahan dramatis dalam lanskap komunikasi, terutama dengan masuknya teknologi digital dan internet. Transformasi ini telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan publik. Hal ini memicu pergeseran besar dalam dinamika komunikasi di seluruh spektrum sosial, mulai dari interaksi sehari-hari hingga dinamika politik nasional.

Sementara itu, perubahan budaya juga menjadi faktor penting yang memengaruhi ilmu komunikasi di Indonesia. Negara ini memiliki keragaman budaya yang kaya, yang mencakup berbagai suku, bahasa, dan tradisi. Dinamika budaya ini mempengaruhi pola komunikasi, preferensi media, serta persepsi terhadap pesan komunikasi.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki tren terkini dalam ilmu komunikasi di Indonesia, dengan fokus pada interaksi antara transformasi digital dan dinamika budaya. Kami akan mengeksplorasi bagaimana teknologi digital telah membentuk ulang cara masyarakat berkomunikasi dan mengakses informasi, serta bagaimana faktor-faktor budaya mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi tersebut. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang perkembangan terbaru dalam studi komunikasi di Indonesia dan implikasinya terhadap masyarakat yang semakin terhubung secara digital dan dinamika budaya yang terus berubah.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam konteks perubahan global yang dipicu oleh revolusi teknologi informasi, studi ilmu komunikasi telah menjadi semakin relevan dan penting. Dalam kerangka ini, tinjauan literatur menyoroti beberapa tema kunci yang relevan dengan tren terkini dalam ilmu komunikasi di Indonesia, terutama dalam konteks transformasi digital dan dinamika budaya.

Transformasi Digital dalam Komunikasi mengacu pada perubahan signifikan dalam cara manusia berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan melalui penggunaan teknologi digital. Di Indonesia, seperti di banyak negara lain di seluruh dunia, transformasi ini telah mengubah lanskap komunikasi secara radikal, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola komunikasi masyarakat Indonesia. Kehadiran internet, media sosial, dan platform digital lainnya telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik.

Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan bertukar informasi, konten multimedia, dan interaksi sosial secara online. Platform-platform ini memfasilitasi komunikasi antarindividu dan kelompok, baik dalam skala kecil seperti pertukaran pesan pribadi, maupun dalam skala besar seperti berbagi berita atau menyuarakan pendapat tentang isu-isu sosial dan politik. Media sosial mencakup berbagai jenis platform, termasuk jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, dan LinkedIn, platform berbagi foto dan video seperti Instagram dan YouTube, serta forum dan blog daring.

Pengguna media sosial dapat membuat profil pribadi, mengikuti akun atau halaman lain, mengunggah konten, memberi komentar, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, seperti diskusi, polling, atau kampanye. Selain itu, media sosial juga menjadi alat penting bagi organisasi, perusahaan, dan entitas lain untuk mempromosikan merek, produk, atau layanan mereka, berinteraksi dengan pelanggan atau penggemar, serta membangun komunitas online.

Dengan demikian, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari banyak orang di seluruh dunia, memainkan peran penting dalam komunikasi, pertukaran informasi, dan interaksi sosial di era digital ini.

Studi-studi terbaru menyoroti peran penting media sosial dalam membentuk opini publik, memobilisasi gerakan sosial, dan memengaruhi dinamika politik di Indonesia. Analisis mengenai penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi, membangun identitas politik, dan memperkuat jaringan sosial menjadi fokus utama dalam literatur terkait.

Partisipasi publik dan keterlibatan masyarakat merujuk pada konsep di mana individu dan kelompok terlibat dalam proses pembuatan keputusan, aktivitas sosial, dan gerakan politik dalam masyarakat. Di Indonesia, media sosial dan teknologi digital telah menjadi katalisator penting dalam meningkatkan partisipasi publik dan keterlibatan masyarakat.

Tinjauan literatur juga menyoroti bagaimana teknologi digital telah meningkatkan partisipasi publik dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai isu sosial, politik, dan ekonomi. Konsep partisipasi online, aktivisme digital, dan pembentukan komunitas daring menjadi topik yang terus diperdebatkan dalam studi-studi ilmu komunikasi di Indonesia.

Dinamika budaya dalam komunikasi mengacu pada interaksi kompleks antara nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik budaya dalam proses komunikasi manusia. Di Indonesia, keragaman budaya yang kaya menciptakan konteks yang unik di mana dinamika budaya berperan dalam membentuk pola komunikasi, preferensi media, dan interpretasi pesan komunikasi. Selain transformasi digital, literatur juga menekankan pentingnya memahami dinamika budaya dalam konteks komunikasi di Indonesia. Keragaman budaya, bahasa, dan tradisi memengaruhi pola komunikasi, preferensi media, dan persepsi terhadap pesan komunikasi. Kajian-kajian ini menyoroti pentingnya memasukkan dimensi budaya dalam analisis komunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif melalui pendekatan analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti. Sebagai salah satu prosedur dalam mengalisa atau menyelidiki dengan memberikan penggambaran keadaan subjek

atau objek dalam penelitian dapat berupa orang perorang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya didasarkan fakta yang terlihat ataupun ditemui apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan fakta, gejala, atau kejadian secara sistematis dan akurat (Creswell, 2013).

Sumber Data didapatkan pada berbagai bentuk seperti data. Melaksanakan telaah pustaka yakni mengumpulkan data dari buku, jurnal, media sosial, dan sumber informasi Lainnya yang memiliki suatu persamaan atau keterikatan objek ataupun subjek yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pembahasan tentang tren terkini dalam ilmu komunikasi di Indonesia menyoroti interaksi yang kompleks antara dua faktor utama: transformasi digital dan dinamika budaya. Kedua faktor ini saling memengaruhi dan membentuk perkembangan dalam ilmu komunikasi di Indonesia. Berikut adalah pembahasan mendalam tentang tren terkini ini:

Transformasi Digital dalam Komunikasi

Transformasi digital telah mengubah lanskap komunikasi di Indonesia secara signifikan. Pertumbuhan teknologi internet, media sosial, dan platform digital lainnya telah memberikan akses yang lebih besar kepada masyarakat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi secara instan. Komunikasi yang sebelumnya terbatas pada saluran tradisional sekarang menjadi lebih beragam dan mudah diakses. Ini telah mengubah cara orang berinteraksi, mendapatkan informasi, dan terlibat dalam kegiatan sosial dan politik. Transformasi digital dalam komunikasi merujuk pada perubahan yang signifikan dalam cara manusia berinteraksi, bertukar informasi, dan berkomunikasi sebagai akibat dari perkembangan teknologi digital. Di Indonesia, transformasi ini telah mempengaruhi banyak aspek komunikasi, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang transformasi digital dalam komunikasi:

1. Peningkatan Akses Informasi, Salah satu aspek penting dari transformasi digital adalah peningkatan akses informasi. Internet memungkinkan akses yang cepat dan mudah ke berbagai jenis informasi dari seluruh dunia. Ini memungkinkan individu untuk mengakses berita, riset, panduan, dan konten lainnya secara instan, mengubah cara mereka memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.
2. Perubahan Pola Komunikasi, Transformasi digital juga telah mengubah pola komunikasi interpersonal. Dengan adanya email, pesan teks, panggilan video, dan platform obrolan online, individu sekarang memiliki berbagai cara untuk berkomunikasi

dengan orang lain tanpa terkendala oleh jarak geografis. Ini memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat, efisien, dan seringkali lebih terjangkau.

3. Penggunaan Media Sosial, Salah satu aspek paling terlihat dari transformasi digital adalah kemunculan media sosial. Platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn telah mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain, berbagi informasi, dan membangun hubungan. Media sosial memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain secara global, memperluas jaringan sosial mereka, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan politik.
4. Perkembangan Teknologi Komunikasi, Transformasi digital juga mencakup perkembangan teknologi komunikasi yang memungkinkan penggunaan yang lebih maju dan efektif dari alat komunikasi. Misalnya, perkembangan dalam teknologi smartphone telah memungkinkan penggunaan aplikasi komunikasi yang lebih canggih, seperti aplikasi pesan instan, panggilan video, dan media sosial, yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja.
5. Pengaruh Terhadap Bisnis dan Industri, Bisnis dan industri juga telah terpengaruh oleh transformasi digital dalam komunikasi. Perusahaan menggunakan platform digital untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, berinteraksi dengan pelanggan, dan melakukan riset pasar. Selain itu, transformasi digital telah memungkinkan perkembangan baru dalam pemasaran digital, analisis data, dan layanan pelanggan yang berbasis teknologi.

Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Komunikasi

Media sosial telah menjadi salah satu aspek utama dari transformasi digital dalam komunikasi di Indonesia. Penggunaan media sosial semakin meluas di seluruh lapisan masyarakat, dari anak muda hingga generasi tua. Platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube tidak hanya digunakan untuk berbagi cerita dan foto, tetapi juga sebagai alat untuk menyebarkan informasi, menyuarakan pendapat, dan memobilisasi dukungan untuk berbagai isu sosial dan politik. Penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi telah menjadi fenomena yang sangat penting dalam era digital saat ini. Media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn, telah memungkinkan individu dan kelompok untuk terhubung, berbagi informasi, dan berinteraksi secara instan melalui platform-platform tersebut. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi:

1. **Terhubung dengan Orang Lain**, Salah satu fungsi utama media sosial adalah untuk memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain, baik teman, keluarga, atau orang asing dengan minat atau kepentingan yang sama. Melalui fitur seperti teman, pengikut, dan grup, pengguna dapat memperluas jaringan sosial mereka dan membangun hubungan dengan orang lain di seluruh dunia.
2. **Berbagi Informasi dan Konten**, Media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis informasi dan konten, mulai dari foto dan video hingga artikel berita dan pemikiran atau pendapat pribadi. Ini menciptakan saluran komunikasi yang kuat di mana pengguna dapat menyebarkan pesan mereka secara luas dan dengan cepat kepada audiens yang lebih besar.
3. **Interaksi dan Komentar**, Media sosial juga memungkinkan interaksi langsung antara pengguna melalui komentar, like, dan berbagai reaksi lainnya terhadap postingan atau konten. Hal ini memfasilitasi diskusi, pertukaran ide, dan pertukaran informasi antara pengguna yang memiliki minat atau pandangan yang sama atau berbeda.

Perubahan dalam Konsumsi Media dan Konten

Transformasi digital telah mengubah cara konsumen mengakses dan mengonsumsi konten media. Konsumsi media tradisional seperti televisi dan surat kabar telah bergeser ke platform digital seperti streaming video dan situs berita daring. Konten-konten yang dibuat oleh pengguna (*user-generated content*) juga semakin populer, menggantikan konten yang diproduksi secara profesional dalam beberapa kasus. Hal ini mencerminkan perubahan dalam preferensi dan perilaku konsumen terkait media. Perubahan dalam konsumsi media dan konten mencerminkan transformasi yang signifikan dalam cara individu mengakses, mengonsumsi, dan berinteraksi dengan informasi dan hiburan. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi dan kemunculan platform-platform baru telah mengubah pola konsumsi media secara drastis.

Dinamika Budaya dalam Komunikasi

Dinamika budaya memainkan peran penting dalam membentuk konteks komunikasi di Indonesia. Negara ini memiliki keragaman budaya yang kaya, yang mencakup berbagai suku, bahasa, dan tradisi. Perbedaan budaya regional memengaruhi pola komunikasi, preferensi media, dan persepsi terhadap pesan komunikasi. Pemahaman yang mendalam tentang dinamika budaya lokal penting untuk memastikan pesan komunikasi efektif dan relevan di berbagai wilayah di Indonesia. Dinamika budaya dalam komunikasi merujuk pada interaksi yang kompleks antara nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik budaya dalam proses komunikasi manusia. Budaya memainkan peran penting dalam membentuk konteks

komunikasi, mempengaruhi pola komunikasi, preferensi media, serta interpretasi dan pemahaman pesan komunikasi. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang dinamika budaya dalam komunikasi:

1. Keragaman Budaya, Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat kaya, yang mencakup berbagai suku, bahasa, agama, dan tradisi. Dinamika budaya dalam komunikasi mencerminkan keberagaman ini, dengan nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik komunikasi yang bervariasi di setiap wilayah dan kelompok budaya.
2. Bahasa dan Simbol Budaya, Bahasa merupakan salah satu aspek utama dari dinamika budaya dalam komunikasi. Bahasa bukan hanya alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga mencerminkan identitas, nilai, dan identitas budaya suatu kelompok. Selain bahasa, simbol-simbol budaya seperti tradisi, ritual, dan simbol-simbol visual juga memainkan peran penting dalam komunikasi antarbudaya.
3. Norma-norma Sosial, Norma-norma sosial juga memengaruhi dinamika budaya dalam komunikasi. Misalnya, adat istiadat, sopan santun, dan aturan sosial lainnya mempengaruhi pola komunikasi dan perilaku komunikatif di berbagai konteks, termasuk di tempat kerja, dalam keluarga, dan dalam interaksi sehari-hari.
4. Perbedaan Budaya Regional, Perbedaan budaya regional di Indonesia menciptakan dinamika yang unik dalam komunikasi. Norma-norma, nilai-nilai, dan preferensi komunikasi dapat berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya, menghasilkan variasi dalam cara individu berkomunikasi, menyampaikan pesan, dan memahami informasi.
5. Pengaruh Media dan Globalisasi, Pengaruh media dan globalisasi juga memainkan peran penting dalam dinamika budaya dalam komunikasi. Media massa, film, musik, dan tren mode dari luar negeri dapat mempengaruhi preferensi komunikasi dan gaya hidup masyarakat Indonesia. Di sisi lain, teknologi digital dan internet memungkinkan pertukaran budaya yang lebih luas dan lebih cepat antara berbagai kelompok dan masyarakat di seluruh dunia.

Tantangan dan Peluang di Era Digital

Meskipun transformasi digital membawa banyak peluang baru dalam ilmu komunikasi di Indonesia, juga ada tantangan yang perlu diatasi. Penyebaran informasi palsu, privasi online, dan ketidaksetaraan akses adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam era digital ini. Namun, ada juga peluang besar untuk inovasi, kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital. Era digital telah membawa banyak tantangan dan peluang dalam

berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang komunikasi. Berikut adalah penjelasan tentang tantangan dan peluang yang dihadapi di era digital:

Tantangan:

1. Penyebaran Informasi Palsu (Hoaks), Salah satu tantangan utama dalam era digital adalah penyebaran informasi palsu atau hoaks. Dengan mudahnya akses ke internet dan media sosial, informasi yang tidak diverifikasi dapat dengan cepat menyebar dan memengaruhi opini publik tanpa pertimbangan yang memadai.
2. Manipulasi Informasi dan Pengaruh Media, Kemampuan untuk memanipulasi informasi dan memengaruhi opini publik melalui media digital telah menjadi tantangan besar. Propaganda, disinformasi, dan filter bubble (gelembung informasi) dapat menyebabkan polarisasi opini dan mengurangi pluralitas dalam diskusi publik.

Peluang:

1. Akses Informasi dan Pendidikan, Salah satu peluang terbesar dalam era digital adalah akses yang lebih besar terhadap informasi dan pendidikan. Internet memberikan akses ke sumber daya pendidikan, jurnal ilmiah, dan kursus online yang memungkinkan pembelajaran mandiri dan pengembangan keterampilan secara global.
2. Pemberdayaan Masyarakat, Teknologi digital dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat yang kuat. Dalam konteks pembangunan, teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi di wilayah-wilayah yang terpencil atau terpinggirkan secara sosial dan ekonomi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari tren terkini dalam ilmu komunikasi di Indonesia, yang menggabungkan transformasi digital dan dinamika budaya, menyoroti perubahan yang signifikan dalam cara individu dan masyarakat berinteraksi, bertukar informasi, dan memahami pesan komunikasi. Berbagai aspek dari transformasi digital, seperti penggunaan media sosial, konten digital, dan teknologi komunikasi, telah membawa dampak besar pada dinamika budaya dalam komunikasi di Indonesia. Di sisi lain, nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik budaya yang beragam di Indonesia juga mempengaruhi cara orang menggunakan dan berinteraksi dengan teknologi digital.

Transformasi digital telah memperluas akses terhadap informasi dan memungkinkan terciptanya ruang komunikasi yang lebih inklusif dan partisipatif. Media sosial memainkan peran penting dalam memfasilitasi interaksi sosial, pertukaran ide, dan mobilitas budaya di antara berbagai kelompok masyarakat. Namun, tantangan seperti penyebaran informasi palsu,

privasi online, dan kesenjangan digital tetap menjadi masalah yang harus diatasi dalam mengoptimalkan potensi positif dari transformasi digital dalam komunikasi.

Dinamika budaya, dengan kekayaan keragaman budaya di Indonesia, juga menjadi faktor penting dalam membentuk konteks komunikasi. Berbagai bahasa, norma-norma sosial, dan nilai-nilai budaya regional mempengaruhi pola komunikasi, preferensi media, dan interpretasi pesan komunikasi. Pemahaman yang mendalam tentang dinamika budaya ini penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan relevan di berbagai tingkat interaksi sosial.

Dalam keseluruhan, tren terkini dalam ilmu komunikasi di Indonesia menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan partisipasi masyarakat di era digital ini. Dengan memahami interaksi yang kompleks antara transformasi digital dan dinamika budaya, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang ada dan mengoptimalkan peluang yang tersedia untuk membangun komunikasi yang inklusif, berkelanjutan, dan bermakna di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). TRANSFORMASI MEDIA DAN DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG ILMU KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168-181.
- Akbar, D., Susanti, P., Pangestu, Y. W., Iksan, Y., & Irwansyah, I. (2022). INDUSTRI DIGITAL DALAM DINAMIKA DEMOKRASI DI INDONESIA: ANCAMAN ATAU PELUANG?. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 138-148.
- Andzani, D. (2023). Peran Aplikasi Seluler dalam Mengubah Paradigma Bisnis dan Layanan Konsumen. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(3), 774-777.
- Bu Ayu, I. W., Zulkarnaen, Z., & Fitriyanto, S. (2022). Budaya Digital dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 20-25.
- Stomi, R. A., & Yuliana, N. (2023). Peran Aplikasi Whatsapp Dalam Dinamika Ilmu Komunikasi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(5), 31-40.
- Creswell, J. W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain riset: Vol. Edisi ke 3 (Saifuddin Zuhri Qudsy, Ed.; 3rd ed.)*. Pustaka Pelajar.
- Erwin, E., Subagja, A. D., Masliardi, A., Hansopaheluwakan, S., Kurniawan, S. D., Darmanto, E. B., & Muksin, N. N. (2023). *Bisnis Digital: Strategi dan Teknik Pemasaran Terkini*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Faradis, N., Al Fauzah, N. A., & Al Anshori, M. I. (2023, November). Media Sosial dan Persepsi Publik: Analisis Strategi Kampanye Digital Calon Presiden Indonesia 2024. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) (Vol. 2, pp. 643-652)*.

- Lauren, C. C. (2023). Analisis Adaptasi Masyarakat Lokal terhadap Perubahan Sosial dan Tren Budaya di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Hukum Adat. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(09), 874-884.
- Manasikana, R. A., & Noviani, R. (2021). Peran Media Massa dan Teknologi dalam Transformasi Keintiman di Indonesia. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 7-19.
- Nuryaningrum, T. A. H. (2023). *Poppin's Magazine (Produksi Karya Majalah Tentang Dinamika di Balik Tren Circular Fashion: Thrifting)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 741-756.
- Simbolon, M. J. I., & Simbolon, B. R. (2022). Podcast Suara Puan sebagai Sarana Literasi Digital Kaum Perempuan Melalui Platform Spotify. *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 6(2), 66-85.
- Suhardi, U., Budha, I. W., Awiyane, W. T., Sujawan, N., Adinatha, B., & Kardikayasa, I. M. R. (2023). Bentuk Perancangan Model Dan Pola Ilmu Komunikasi Hindu Berbasis Budaya Nusantara. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 6(1), 12-26.
- Wono, H. Y., Supriaddin, N., Amin, F., Indriastuti, Y., & Sufa, S. A. (2023). Media Sosial, Literasi Digital, Dan Inovasi Bisnis Trikotomi Baru Dalam Manajemen Strategi. *Branding: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).